

**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP INTENSITAS NYERI
PERSALINAN PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF****THE EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY ON LABOR PAIN INTENSITY
TO WOMEN IN ACTIVE STAGE OF LABOR****Reva Afdila^{1*}, Cut Mutiah², Putri Deviani³**^{1*} Prodi Kebidanan Stikes Bustanul Ulum Langsa² Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh³ Prodi Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena

*E-mail: reva.afdila08@gmail.com

ARTICLE INFO**Kata Kunci:**Akupresur; Nyeri
Persalinan; Ibu
Bersalin; Kala I Fase
Aktif**Keywords:**Acupressure; Labor
pain; Women labor;
Active tage**History:**

Submitted 07/08/2023

Revised 03/09/2023

Accepted 05/09/2023

Published 01/12/2023

PenerbitPoliteknik Kesehatan Aceh
Kementerian Kesehatan RI**ABSTRAK****Latar Belakang :** Nyeri persalinan adalah perasaan tidak nyaman yang pernah dialami oleh setiap orang, entah dalam kadar ringan maupun akut. Akupresur disebut juga dengan terapi totok atau tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau *acupoint* pada tubuh.**Tujuan:** untuk mengidentifikasi pengaruh akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.**Metode:** Jenis penelitian ini *quasi experimental design* dengan metode pretest dan posttest, dengan sampel sebanyak 30 ibu bersalin di PMB Santi Yosina, Amd. Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Analisa data menggunakan uji *wlcoxon test*. **Hasil:** Didapatkan bahwa pada saat pretes sebahagian besar ibu mengalami nyeri berat sebanyak 60% dan saat posttest sebahagian besar ibu mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri ringan sebesar 43.3%. ada perbedaan sebelum dan sesudah di berikan terapi akupresur terhadap intesitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai Z-4,491 dan *p-value* 0,000 <0,05 yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur.**Kesimpulan:** Akupresur berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.**ABSTRACT****Background:** Pain of labor is an uncomfortable feeling that everyone has experienced, whether mild or acute. Acupressure, also known as acupressure therapy or finger pricking, is a form of physiotherapy that involves massaging and stimulating certain points or acupoints on the body. Purpose: to identify the effect of acupressure on the intensity of labor pain in mothers giving birth during the first active phase.**Method:** the research method is quasi experimental design with pretest and posttest methods, with a sample of 30 women labor at PMB Santi Yosina, Amd. District of Syamtalira Bayu, North Aceh. Data analysis used the *Wlcoxon test*. **Results:** the results showed that at the pretest the majority of women experienced severe pain as much as 60% and at the posttest the majority of women experienced a decrease in pain to mild pain by 43.3%. There is a difference before and after being given acupressure therapy on the intensity of labor pain in women labor during the first active stage with a Z-value of 4.491 and a p-value of 0.000 <0.05, which means there is a difference before and after being given acupressure therapy. **Conclusion:** acupressure has an effect on the intensity of labor pain of the first stage in labor

PENDAHULUAN

Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu disebabkan oleh masalah persalinan atau kelahiran. Tingginya angka kematian ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang penyebab dan penanganan komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas (Manaf et al., 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Rahayu et al., 2019).

Persalinan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada setiap wanita. Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi dari dalam rahim melalui jalan lahir. Sebagian besar ibu pasca persalinan merasakan nyeri (Supliyani, 2017). Secara fisiologis nyeri persalinan terjadi ketika otot rahim berkontraksi dalam upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul (Magfirah et al., 2022). Nyeri persalinan dimulai pada tahap pertama fase laten, yaitu proses pembukaan serviks dari 4 cm hingga 10 cm. Pada fase aktif menuju puncak pembukaan, terjadi peningkatan intensitas dan frekuensi kontraksi, sehingga puncak respon nyeri berada pada fase ini (Andarmoyo & S, 2013).

Respon nyeri selama proses persalinan mengakibatkan peningkatan aktivitas sistem saraf simpati yang kemudian menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, palor, mual muntah, dan diaphoresis (Rusmiyati et al., n.d.). Selain itu, nyeri juga mempengaruhi perubahan afektif

berupa peningkatan kecemasan disertai penyempitan lapang perseptual, mengerang, menangis, dan ketegangan otot yang sangat pada seluruh tubuh (Aryani et al., 2015). Nyeri persalinan juga menyebabkan hiperventilasi, sehingga meningkatkan kebutuhan oksigen dan tekanan darah serta menurunkan motilitas usus dan vesika urinaria (Supliyani, 2017).

Nyeri persalinan yang timbul lebih sering dan lebih lama dapat menyebabkan ibu menjadi gelisah, takut, dan tegang bahkan stres yang mengakibatkan pelepasan hormon seperti adrenalin, katekolamin, dan steroid secara berlebihan (Rodiyah et al., 2021). Nyeri yang paling dominan dirasakan dengan waktu yang lama yaitu nyeri pada kala I. Nyeri persalinan pada kala I fase aktif akan dirasakan lebih berat, tajam, dan kram serta menimbulkan sensasi nyeri (Ghiasi et al., 2019).

Persalinan menjadikan aspek yang esensial bagi pemberi asuhan. Asuhan non farmakologi merupakan asuhan yang memungkinkan untuk dilakukan seorang bidan secara mandiri kepada ibu hamil atau bersalin (Sari & Pakpahan, 2021). Pemberian asuhan salah satunya dengan cara sentuhan yaitu bisa massage, akupuntur, akupresur yang bias dikombinasi dengan aromaterapi atau terapi musik (Cahyanto, dkk, 2020). Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan, baik secara farmakologis maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologis dirasa lebih mahal dan berpotensi menimbulkan efek yang kurang baik. Sehingga banyak terapi nonfarmakologi yang muncul dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, murah, praktis, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan (Alchalidi et al., 2022)(Widyaningrum, 2013).

Akupresur bermanfaat untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, rehabilitasi (pemulihan) dan

meningkatkan daya tahan tubuh. Akupresur juga bermanfaat untuk menghilangkan nyeri dan gejala-gejala pada berbagai penyakit *low back pain* (LPB). Dan menurunkan *heart rate* pada pasien *stroke*. Akupresur juga dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada menstruasi (*dismenore*) dan distress menstrual. Akupresur selain terbukti mengatasi nyeri bersifat umum, juga terbukti mengatasi nyeri selama persalinan dan melancarkan persalinan (Hibatulloh et al., 2022).

Akupresur berguna untuk bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan, dan penyakit. Dalam persalinan kala I akupresur dapat digunakan ketika kontraksi terasa nyeri (Mufidah et al., 2022). Nyeri ini muncul ketika terjadi blokade arus energi sepanjang meridian tertentu dalam tubuh. Blokade yang dilepaskan melalui teknik akupresur, keserasian dan fungsi halus akan dikembalikan (Sunarto, 2021).

Berdasarkan data dari tempat penelitian di BMP Santi Yosina, Am. Keb Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2021 diperoleh data sebanyak 150 orang ibu bersalin. Pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan Mei diperoleh data sebanyak 30 orang ibu bersalin.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 di PMB Santi Yosina, Am. Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan design penelitian *pretest and posttest desain* (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini hanya menggunakan kelompok perlakuan dan tidak ada kelompok kontrol.

Kelompok intervensi diberikan akupresur. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik total populasi, sampel penelitian sebanyak 30 ibu bersalin di PMB Santi Yosina, Am. Keb Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Uji analisis menggunakan uji *wilcoxon test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Frekuensi Umur, Pekerjaan dan Pendidikan Ibu

Karakteristik	F	%
Usia		
20-35 thn	21	70
>35 thn	9	30
Bekerja		
Bekerja	12	40
Tidak bekerja	18	60
Pendidikan		
SMA	23	76.7
Perguruan Tinggi	7	23.3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik umur sebagian besar berada pada kategori 20-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 70%. Pada karakteristik pekerjaan ibu, sebagian besar berada pada kategori tidak bekerja yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 60%. Pada karakteristik pendidikan ibu, sebagian besar berada pada kategori SMA yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 76.7%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Pretest dan Posttest Pemberian Akupresur Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif

Neri	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Ringan	4	13.3	13	43.3
Sedang	8	26.7	12	40
Berat	18	60	5	16.7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi nyeri sebelum dan sesudah diberikan akupresur, sebelum diberikan akupresur nyeri pada persalinan sebagian besar berada pada kategori berat (60%) 18 responden dan yang paling sedikit berada pada kategori ringan (13,3%) 4 responden, sedangkan sesudah diberikan akupresur sebagian besar berada pada kategori ringan (43,3%) 13 responden dan yang paling sedikit berada pada kategori berat (16,7%) 5 responden.

Tabel 3. Pengaruh Pemberian akupresur Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif

Terapi Akupresur	N	Mean	Sig
Pretest	30	2.47	0.000
Posttest	30	1.73	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai mean sebelum 2,47, sesudah 1,73. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian akupresur terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai *p value* 0,000.

Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Penambahan Berat Badan Normal Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil penelitian didapat, bahwa nilai mean sebelum 2,47, sesudah 1,73. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian akupresur terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai *p value* 0,000. Secara fisiologis nyeri persalinan terjadi ketika otot rahim berkontraksi dalam upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul (Judha, 2012).

Akupresur berguna untuk bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan, dan penyakit. Dalam

persalinan kala I akupresur dapat digunakan ketika kontraksi terasa nyeri. Nyeri ini muncul ketika terjadi blokade arus energi sepanjang *meridian* tertentu dalam tubuh. Blokade yang dilepaskan melalui teknik akupresur, keserasian dan fungsi halus akan dikembalikan (Mufidah et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiarti, 2011) tentang hubungan akupresur dengan tingkat nyeri dan lama persalinan kala I pada ibu primigravida di Garut. Hasil yang didapat akupresur berpengaruh seara signifikan terhadap nyeri dan lama persalinan dengan nilai sig. < 0,05, sehingga akupresur efektif digunakan untuk mengurangi tingkat nyeri dan lama persalinan kala I.

Penelitian dari (Katili et al., 2020) tentang pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Hasil yang diperoleh sebelum akupresur, ibu yang nyeri sedang 60,9% dan nyeri berat 39,1%. Setelah akupresur yang merasakan nyeri ringan 65,2% nyeri sedang 34,8%. Uji Statistik One Sample T Test dengan mean difference sebelum dilakukan akupresur 1,391 dan setelah dilakukan akupresur 1,348. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian teknik akupresur berpengaruh. Oleh karena itu para ibu inpartu yang mengalami nyeri persalinan diberikan teknik akupresur untuk mengurangi nyeri.

Penelitian dari (Nurfazriah & Utami, n.d.) tentang pengaruh akupresur terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan. Hasil yang diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai tersebut (0,000) dibawah nilai signifikan yang dapat ditolerir (0,05) sehingga nilai t tabel signifikan dan dapat digunakan, dimana nilai t hitung > t tabel (17,357 > 2,026) menyimpulkan bahwa metode akupresur efektif secara signifikan terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian terapi akupresure berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. *Akupresur* selain terbukti mengatasi nyeri bersifat umum, juga terbukti mengatasi nyeri selama persalinan dan melancarkan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alchalidi, Abdurrahman, & Dewita. (2022). Literatur Review: Manajemen Nyeri Persalinan Kala I Dengan Aromaterapi A Literature Review: Management Of Labor Pain In The First Stage Of Labor With Aromatherapy Faktor yang ikut berperan dalam yang memengaruhi tingkat intensitas sensasi nyeri persalin. *FEMINA Jurnal Kebidanan (FJK)*, 2(2). <https://journal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/femina/article/view/267/194>
- Andarmoyo, S., & S, S. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri: Konsep Dan Aplikasi Manajemen Persalinan*. Ar-Ruzz Media.
- Aryani, Y., Masrul, M., & Evareny, L. (2015). Pengaruh Masase pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.193>
- Budiarti, K. D. (2011). *Hubungan Akupresur Dengan Tingkat Nyeri Dan Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara Di Garut*. Universitas Indonesia.
- Ghiasi, A., Bagheri, L., & Haseli, A. (2019). A Systematic Review on the Anxiolytic Effect of Aromatherapy during the First Stage of Labor. *Journal of Caring Sciences*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.15171/jcs.2019.008>
- Hibatulloh, Q. N., Rahayu, D. E., Siti, R., & Rahmawati, N. (2022). *The Effectivity Of Acupressure Therapy To Relieve Labor Pain During The Active Phase Of The First Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang , Apabila nyeri persalinan tidak tertangani, dapat menyebabkan peningkatan cardia*. 6(1), 96–110. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.96-Hibatulloh>
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Nuha Medika.
- Katili, D. N. O., Potale, K., & Usman, S. (2020). Pengaruh Pengaruh Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Ruang Bersalin Rsud Dr . M . M . *Madu Jurnal Kesehatan*, 7(1), 18–22. <https://doi.org/10.31314/mjk.7.1.18-22.2018>
- Magfirah, Mutiah, C., & Idwar. (2022). Terapi Komplementer Nyeri Persalinan Dengan Massage. *Femina Jurnal Kebidanan*, 2(2), 120–134.
- Manaf, S. A., Yuniwati, C., Dewi, S., & Harahap, L. K. (2020). The effect of lavender and rose aromatherapy on the intensity of active phase childbirth pain in the manyak payed community health center, aceh tamiang regency, indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, 494–497. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4744>

- Mufidah, S., Kusumawardani, L. A., & Fadhilah, S. (2022). *The Impact of Acupressure Intervention on The Decrease of Labor Pain in The First Stage: Systematic Literature Review Acupressure Titik SP6 , LI4 dan BL32 Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I*. 5(May), 29–40. <https://doi.org/10.56013/JURNALMIDZ.V5I1.1374>
- Nurfazriah, I., & Utami, A. C. (n.d.). Pengaruh Terapi Relaksasi Akupresur (Genggam Jari) Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Aktif. *Prosiding Kebidanan Seminar Nasional*.
- Rahayu, N. P. M., Citrawati, N. K., & Juliawan, D. G. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.113>
- Rodiyah, D., Putri, A., Rachmawati, B., Studi, P., Program, K., Stikes, S., & Pertiwi Indonesia, B. (2021). *Pengaruh Pijat Endorphin Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sri Budhi Rahayu S,ST Depok*. 1–8.
- Rusmiyati, N., Kep, S., Med, M. S., S, C. N., St, S., & Kes, M. (n.d.). *Efektivitas Relaksasi Napas Dalam dan Counter-pressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di RS Sebening Kasih Pati Nursing Science Undergraduate Study Program The Higher Education Of Health Science Telogorejo*. 001(1).
- Sari, I. D., & Pakpahan, S. (2021). Pengaruh Video Persalinan Normal terhadap Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pangaribuan Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1357. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1559>
- Sunarto, C. E. A. (2021). *Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I*. 18–26.
- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(01), 22–29.
- Widyaningrum. (2013). *Pijat Refleksi & 6 Terapi ALternatif Lainnya*. Media Pressindo.

